

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang ada, dapat disimpulkan:

1. Dilihat dari orientasi kebutuhannya, mahasiswa Unikarta sangat membutuhkan perubahan dalam proses pembinaan akhlak. Hal ini dikarenakan, *pertama*: pembinaan akhlak yang ada selama ini belum terorganisir secara kelembagaan; *kedua*, pembinaan tersebut masih dilakukan oleh masing-masing fakultas dan kurang diminati oleh mahasiswa; *ketiga*, perubahan dalam proses pembinaan akhlak diharapkan mampu mendorong capaian tridarma perguruan tinggi dan sebagai upaya untuk mengimplementasikan visi Unikarta.
2. Ide awal pembentukan *Spiritual Gathering Unikarta* berasal dari Rektor Unikarta. Ide tersebut disampaikan dalam rapat koordinasi dengan semua pemegang kepentingan yang ada di Unikarta. Secara formalitas tidak ada penolakan terhadap ide *Spiritual Gathering Unikarta*, namun Rektor mengakui bahwa ada beberapa keluhan yang datang dari oknum tertentu tentang ide tersebut. Akan tetapi, itu merupakan hal yang wajar dan masih dalam kondisi yang stabil.
3. Kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta* diawali dengan bersama-sama membaca istighfar meminta ampunan kepada Allah swt. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca yasin, tahlil, dan membaca doa untuk keselamatan serta kesuksesan bersama. Setelah itu mahasiswa mendengarkan nasehat-nasehat

dari tausiyah singkat yang disampaikan oleh pemateri. Kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta* memberikan dampak positif terhadap perilaku mahasiswa yang mengikutinya.

4. Proses pelebagaan kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta* dilakukan oleh Rektor lewat Surat Keputusan Rektor Tentang Susunan Ta'mir Musholla Al-Hijrah Universitas Kutai Kartanegara, yang menunjuk secara langsung Ta'mir Musholla Al-Hijrah untuk bertanggung jawab melaksanakan kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*.

B. Saran-saran

adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam Surat Keputusan Rektor Unikarta No: UKT-012/R/SK/XI/2013 tentang susunan Ta'mir Musholla Al-Hijrah, sebaiknya secara eksplisit disebutkan bahwa Ta'mir Musholla Al-Hijrah bertugas untuk melaksanakan kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*. Karena dalam Surat Keputusan tersebut, tidak ada disebutkan bahwa Ta'mir bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*.
2. Mahasiswa yang mengikuti *Spiritual Gathering Unikarta* sebaiknya menggunakan kesempatan ini dengan baik, dengan cara memperhatikan dan menyimak segala nasehat yang di dapat dari pemateri yang dihadirkan. Selain itu mahasiswa sebaiknya tidak hadir hanya untuk mengejar tanda tangan dari

pemateri, akan tetapi juga hadir untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperbaiki perilaku serta kualitas diri.

3. Bagi para karyawan dan dosen Unikarta, diharapkan apabila ada waktu luang di mana tidak ada kesibukan tertentu. Maka sebaiknya pada hari sabtu jam 09.00 saat pelaksanaan *Spiritual Gathering Unikarta*, ada baiknya ikut berpartisipasi dan mengikuti kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*. Hal ini berguna untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama.